P ISSN 2548-6284 E ISSN 2615-0360
Vol. 9 No. 2 Juni 2025

PENGARUH MEDIA *MAGIC BOX* TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA EKSPRESIF ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA LEMBAH CILENGKRANG PAJAMBON

Elma Hodimah*[1], Erik. [2]
Universitas Muhammadiyah Kuningan [1,2.]
Email: *elmahodimah17@gmail.com
Hodimah, Elma. Erik. (2025). Pengaruh Media Magic Box Terhadap Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Lembah Cilengkrang Pajambon. *Jurnal Pelita PAUD*, *9*(2), 369-375.
doi: https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v9i2.4108

Diterima: 15-08-2024 Disetujui:08-10-2024 Dipublikasikan: 26-06-2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media *Magic Box* Terhadap Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun di RA Lembah Cilengkrang Pajambon. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Experimental Design* dan bentuk penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dalam bentuk checklist (√). Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menguji validitas, statistik deskriptif, normalitas, independent sampel t test, homogenitas, paired sampel t test menggunakan statistik dengan bantuan SPSS. Berdasarkan hasil t*hitung* yang dihitung menggunakan uji t dengan Sig. (2 tailed) = 0,001 < 0,05, artinya Ha diterima dan Ho ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *magic box* terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak di RA Lembah Cilengkrang Pajambon.

Kata kunci: APE, *Magic Box*, Bahasa Ekspresif.

Abstract: *This research aims to determine the Influence of Magic Box Media on Development of Expressive Language in Children Aged 5-6 Years at RA Lembah Cilengkrang Pajambon. This research uses a quantitative research method with a Quasi Experimental Design research type and a Nonequivalent Control Group Design research form. The instrument used in this research uses an observation sheet in the form of a checklist (√). This research data collection technique uses observation techniques and documentation techniques. This research data analysis technique tests validity, descriptive statistics, normality, independent sample t test, homogeneity, paired sample t test using statistics with the help of SPSS. Based on the tcount results calculated using the t test with Sig. (2 tailed) = 0.001 < 0.05, meaning Ha is accepted and Ho is rejected. Based on these results, it can be concluded that there is an influence of the use of magic box media on the development of children's expressive language in RA Lembah Cilengkrang Pajambon.*

Keywords*: APE, Magic Box, Expressive Language*

© 2025 Elma Hodimah, Erik.
Under the license CC-BY 4.0

*corresponding author: Elma Hodimah

P ISSN 2548-6284 E ISSN 2615-0360
Vol. 9 No. 2 Juni 2025

PENDAHULUAN

Anak Usia Dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun. Usia dini merupakan masa emas bagi anak, dimana anak menjadi peka untuk menerima berbagai rangsangan serta dapat tumbuh dan berkembang dengan pesat yang tidak dapat tergantikan oleh masa yang akan datang. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon rangsangan yang diberikan oleh lingkungan. Dalam upaya meningkatkan tumbuh kembang, setiap anak membutuhkan asupan gizi yang seimbang, perlindungan kesehatan, kasih sayang dan rangsangan pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangan dan kemampuannya. Pada masa ini apabila anak mendapat rangsangan tumbuh kembang yang sesuai untuk tahap perkembangannya, maka hal ini akan menjadi modal yang sangat penting bagi anak pada masa yang akan datang. Pemberian rangsangan pendidikan dapat diberikan sejak lahir, bahkan saat anak masih dalam kandungan. Rangsangan pendidikan harus dilakukan secara bertahap, konsisten serta memiliki manfaat bagi anak.

Pada dasarnya pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan tumbuh kembang setiap anak. Salah satu tujuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah mempersiapkan tumbuh kembang anak yang sehat dan optimal sesuai dengan nilai dan norma. Pendidikan ini dicapai dengan memberikan pengalaman dan rangsangan yang maksimal. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) juga membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan jenjang selanjutnya. Pendidik pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) harus berperan aktif dalam pembelajaran agar anak mudah menerima, memahami, dan mengikuti arahan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada Pasal 1 Angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Hakim, 2016).

Dalam penelitian ini, peneliti ingin fokus pada aspek perkembangan bahasa anak. Peneliti ingin menggali kemampuan bahasa ekspresif anak melalui alat permainan edukatif. Pada usia 5-6 tahun merupakan masa sensitif bagi perkembangan kepribadian mulai terbentuk. Selain perkembangan kepribadian, kemampuan berbahasa juga berkembang pesat.

Adapun Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Pasal 10 Ayat (1) menyatakan lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni (Republik Indonesia, 2014).

Berdasarkan observasi awal di Raudhatul Athfal (RA) Lembah Cilengkrang Pajambon, khususnya kelompok B yakni anak usia 5-6 tahun dengan jumlah 36 anak yang terdiri dari 2 kelas. Peneliti menjumpai permasalahan pada anak yang berhubungan dengan kemampuan berbahasa yang belum optimal. Ditunjukkan dengan anak belum percaya diri untuk mengungkapkan keinginan, kebutuhan, pikiran dan perasaan dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan teman atau guru. Seperti halnya pada kegiatan pembelajaran untuk pengembangan bahasa lebih kepada penekanan kemampuan membaca dan menulis huruf yang dicontohkan guru, sedangkan untuk kemampuan berbicara dan bercerita kegiatan yang dilakukan hanya dengan metode tanya jawab, serta kurangnya penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar. Anak usia dini lebih mudah mengerti dan memahami jika pembelajaran diterapkan dengan langsung praktek atau menggunakan media, anak akan mudah mengingatnya karena langsung terlibat dalam kegiatan belajar. Rendahnya antusiasme diduga karena anak belum terbiasa mengungkapkan dan mengekspresikan apa yang ada dalam pikirannya.

Pada dasarnya, penelitian sebelumnya berfungsi untuk analisa dan memperkaya pembahasan penelitian, serta membedakannya

P ISSN 2548-6284 E ISSN 2615-0360
Vol. 9 No. 2 Juni 2025

dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini disertakan jurnal penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan perkembangan bahasa pada anak usia dini. Jurnal tersebut antara lain : Penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Permainan *Magic Box* (Kotak Misteri) Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Fajar Medan Denai yang diteliti oleh Laili Hajriah Simamora, Humaidah Br. Hasibuan, Zulfahmi Lubis (2019) Progam Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Sumatera Utara. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan, yaitu adanya pengaruh penerapan *magic box* (Kotak misteri) terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di RA Al-Fajar Medan Denai (Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sumatera Utara et al., 2019). Peneliti menjumpai permasalahan pada anak usia dini yang berhubungan dengan kemampuan berbahasa yang belum optimal. Berbahasa dalam penelitian ini lebih spesifik yaitu mengenai bahasa ekspresif. Di dalam penelitian ini juga peneliti melakukan perbandingan antara kelas eksperimen dengan perlakuan menggunakan media *magic box* dan kelas kontrol dengan perlakuan menggunakan media huruf hebat dimana keduanya bertujuan untuk meningkatkan perkembangan bahasa ekspresif anak. Melalui alat permainan edukatif yang diterapkan adanya harapan untuk anak usia dini dapat meningkatkan bahasa ekspresifnya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Experimental Design.* Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Bentuk penelitian yang digunakan berupa *Nonequivalent Control Group Design* yaitu desain yang mana kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dibandingkan, namun kelompok tersebut dipilih dan ditetapkan tanpa melalui rendomisasi dengan tetap melaksanakan pretest dan posttest

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2024. Tempat penelitian yaitu RA Lembah Cilengkrang Pajambon.

Subjek Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian maka yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu anak usia 5-6 tahun di RA Lembah Cilengkrang Pajambon berjumlah 36 anak terbagi dalam 2 kelas yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen diberikan pelakuan menggunakan media *magic box* dan kelas kontrol diberi perlakuan menggunakan media huruf hebat.
Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pemilihan sampel dilakukan pada 2 kelas yang terdiri dari kelas eksperimen 18 anak dan kelas kontrol 18 anak. Untuk kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media *magic box* dan kelas kontrol diberikan perlakuan menggunakan media huruf hebat. Sampel terdiri dari 36 anak yang memenuhi kriteria inklusi, termasuk kemampuan bahasa ekspresif yang mencakup rentang normal untuk usia mereka.

Prosedur

Penelitian ini dilakukan dengan melihat permasalahan yang ada di lingkungan satuan PAUD. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Experimental Design.* Penelitian *Quasi Experimental Design* merupakan pengembangan dari *True Experimental Design* yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Bentuk penelitian yang digunakan berupa *Nonequivalent Control Group Design* yaitu desain yang mana kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dibandingkan, namun kelompok tersebut dipilih dan ditetapkan tanpa melalui rendomisasi dengan tetap melaksanakan pretest dan posttest. Dengan metode ini diharapkan dapat mengukur dan mengetahui bagaimana pengaruh media *magic box*

P ISSN 2548-6284 E ISSN 2615-0360
Vol. 9 No. 2 Juni 2025

terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di RA Lembah Cilengkrang Pajambon.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti merancang sebuah instrumen observasi dan melakukan validasi terhadap instrumen observasi yang akan digunakan pada saat terjun kelapangan. Penelitian ini terdiri dari kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan *magic box* dan kelas kontrol yang diberi perlakuan menggunakan huruf hebat. Peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap anak sebanyak beberapa kali pertemuan. Setelah data observasi didapat, peneliti menghimpun data menjadi tabulasi yang akan digunakan untuk olah data dengan bantuan SPSS.

Pengolahan data

Setelah semua data dikumpulkan, maka selanjutnya adalah pengolahan data. Pada umumnya pengolahan data di bantu oleh statistik untuk mengolah data hasil tes. Analisis statistik digunakan jika ada data kuantitatif, yaitu data-data yang berbentuk angka-angka.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dalam bentuk checklist (√). Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Dengan skala likert, maka indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan.

Prosedur pengumpulan data dalam sebuah penelitian perlu diadakan prosedur pengumpulan data. Untuk mengetahuinya maka data harus sesuai dengan tujuan penelitian yang objektif, maka peneliti menggunakan sebuah teknik observasi dan teknik dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menguji validitas, statistik deskriptif, normalitas, independent sampel t test, homogenitas, paired sampel t test menggunakan statistik dengan bantuan SPSS.

Uji Validitas

Uji validitas adalah proses untuk menilai seberapa baik sebuah alat ukur atau instrumen pengukuran dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas menunjukkan tingkat keakuratan dan keandalan hasil pengukuran dari instrumen tersebut. Melakukan uji validitas adalah langkah penting dalam pengembangan instrumen pengukuran untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan dapat diandalkan.

Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian seperti niali rata-rata (Mean), nilai tengah data (Medium), nilai modus (Mode), variansi (Variance), simpangan baku (Standard deviation), nilai terendah data (Minimum), dan nilai tertinggi data (Maximum).

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data ini menggunakan uji kolmogorof smirnov. Dikatakan data berdistribusi normal jika nilai uji normalitas lebih dari 0,05 ($p > 0,05$).

Uji Homogenitas

Uji Homogenitas varians digunakan untuk mengetahui seragam tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama dalam penelitian. Uji homogenitas varians dihitung dengan menggunakan uji variance. Kriteria uji jika signifikasi > 0,05 data dinyatakan homogen, namun sebaliknya jika signifikasi < 0,05 data dinyatakan tidak homogen.

P ISSN 2548-6284 E ISSN 2615-0360
Vol. 9 No. 2 Juni 2025

Uji Paired Sample t Test

Pengujian hipotesis dengan bantuan SPSS adalah uji t rata-rata untuk dua sample berpasangan (*Paired Sample T-Test*). Model uji t ini digunakan untuk menganalisis model penelitian pretest-postest. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan. Dasar pengambilan keputusanya jika t hitung > t tabel dan probabilitas (*Asymp.Sig*) < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima dan Jika t hitung < t tabel dan probabilitas (*Asymp.Sig*) > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Variabel yang dibahas dalam penelitian ini yaitu perkembangan bahasa ekspresif yang diperoleh dari pengujian kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dengan menggunakan media *magic box* dan kelas kontrol mendapat perlakuan dengan menggunakan media huruf hebat. Hasil dari pengukuran perkembangan bahasa ekspresif ini diperoleh dari pre test dan post test.

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistics

		Pre Test Kontrol	Post Test Kontrol	Pre Test Eksperimen	Post Test Eksperimen
N	Valid	18	18	18	18
	Missing	54	54	54	54
Mean		19.28	28.44	21.17	31.72
Median		21.50	31.50	21.50	33.00
Mode		22	33	25	27
Std. Deviation		4.170	3.294	3.823	4.113
Variance		17.389	10.850	14.618	16.918
Minimum		11	26	15	24
Maximum		25	37	26	37
Sum		347	566	381	571

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown[1]

Variabel yang dibahas dalam penelitian ini yaitu perkembangan bahasa ekspresif yang diperoleh dari pengujian kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dengan menggunakan media *magic box* dan kelas kontrol mendapat perlakuan dengan menggunakan media huruf hebat. Hasil dari pengukuran perkembangan bahasa ekspresif ini diperoleh dari pre test dan post test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Data kelas kontrol diambil dari peserta didik kelas B2 RA Lembah Cilengkrang Pajambon sebanyak 18 anak. Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan, nilai tertinggi yang diperoleh dari pre test 25 dan post test adalah 37, nilai terendah yang diperoleh dari pre test 11 dan post test 26, sedangkan rata-rata yang diperoleh pada pre test 19,28 dan post test 28,44. Kelas kontrol yang mendapat perlakuan dengan menggunakan media huruf hebat, peningkatan hasil perkembangan bahasa ekspresif meningkat sebesar 9,16 dari nilai rata-rata 19,28 menjadi 28,44.

Adapun data penelitian pada kelas eksperimen diambil dari peserta didik kelas B1 RA Lembah Cilengkrang Pajambon sebanyak 18 anak. Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan, nilai tertinggi yang diperoleh dari pre test 26 dan post test adalah 37, nilai terendah yang diperoleh dari pre test 15 dan post test 24, sedangkan rata-rata yang diperoleh pada pre test 21,17 dan post test 31,72. Kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dengan menggunakan media *magic box*, peningkatan hasil perkembangan bahasa ekspresif meningkat sebesar 10,55 dari nilai rata-rata 21,17 menjadi 31,72.

Data pre test dan post test kelas kontrol dan kelas eksperimen yang telah dijelaskan diatas terdapat perbedaan. Nilai rata-rata pre test yang diperoleh kelas kontrol yaitu sebesar 19,28 dan post test 28,44. Selisih nilai rata-rata yang diperoleh untuk pre test dan post tes kelas kontrol yaitu 9,16. Sedangkan nilai rata-rata pre test yang diperoleh kelas eksperimen yaitu sebesar 21,17 dan post test 31,72. Selisih nilai rata-rata yang diperoleh untuk pre test dan post tes kelas eksperimen yaitu 10,55.

P ISSN 2548-6284 E ISSN 2615-0360
Vol. 9 No. 2 Juni 2025

Dari hasil uji hipotesis paired t-test pada SPSS 29 dapat diketahui nilai signifikan pre test dan post test sebesar 0,001. 0,001 < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *magic box* ini mampu memberikan perubahan yang signifikan.

Dapat dilihat juga pada paired sampel statistic pada bagian mean bahwa nilai post test lebih besar dari pada nilai pre test, artinya sangat berpengaruh perlakuan yang diberikan kepada anak usia dini.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada kelas kontrol antara media huruf hebat terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil t*hitung* yang dihitung menggunakan uji t dengan Sig. (2 tailed) = 0,001 < 0,05, artinya Ha diterima dan Ho ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *magic box* terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini di RA Lembah Cilengkrang Pajambon.

Berdasarkan hal tersebut, maka pembelajaran dengan menggunakan media *magic box* dapat digunakan dalam meningkatkan perkembangan bahasa ekspresif anak. Media ini memegang peranan karena dengan adanya media yang sesuai, maka anak akan lebih semangat. Sehingga dapat dikatakan media yang menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan anak akan menjadikan pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton.

Media *magic box* dapat dijadikan salah satu referensi media dalam pembelajaran karena banyak mengandung nilai positif, salah satunya yaitu dapat meningkatkan perkembangan bahasa ekspresif anak. Karena dalam proses pemberian media *magic box* menunjukkan pemahaman yang baik, maka anak akan memperoleh kemudahan dan menunjukkan keterampilan yang baik.

Hal ini disebabkan karena dengan media *magic box* maka kegiatan pembelajaran akan lebih menyenangkan dan anak tidak akan merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu anak akan dengan mudah memahami dan menunjukan kemampuan berbahasa ekspresif.

SIMPULAN

Kemampuan perkembangan bahasa ekpresif pada anak usia dini sebelum diberi perlakuan menggunakan media *magic box* diperoleh nilai rata-rata sebesar 21,17

Kemampuan perkembangan bahasa ekpresif pada anak usia dini setelah diberi perlakuan menggunakan media *magic box* diperoleh nilai rata-rata sebesar 31,72

Ada pengaruh yang signifikan dari media *magic box* terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini di kelas B1 RA Lembah Cilengkrang Pajambon. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil t*hitung* yang dihitung menggunakan uji t dengan Sig. (2 tailed) = 0,001 < 0,05, artinya Ha diterima dan Ho ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa media *magic box* dapat mempengaruhi perkembangan bahasa ekspresif anak di RA Lembah Cilengkrang Pajambon.

Kemampuan perkembangan bahasa ekpresif anak dengan menggunakan media *magic box* meningkat sebesar 10,55 dari rata-rata awal 21,17 menjadi 31,72. Kemampuan perkembangan bahasa ekpresif anak dengan menggunakan media huruf hebat meningkat sebesar 9,16 dari rata-rata awal 19,28 menjadi 28,44. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dalam kemampuan perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini yang diberi perlakuan menggunakan media *magic box* dan huruf hebat.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Haerudin, D., & Sutarna, N. (2020). *Perkembangan Peserta Didik* (1st ed.).

Alat Permainan Edukatif. (n.d.).

Anggalia, A., & Karmila, M. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Dengan Menggunakan Media Boneka Tangan Muca (Moving Mouth Puppet) Pada Kelompok a Tk Kemala Bhayangkari 01 Semarang. *Paudia*, *3*(2), 133–159. http://journal.upgris.ac.id/index.php/paudia/article/view/509/462

Dastpak, M., Behjat, -Fatemeh, & Taghinezhad, -Ali. (2017). Behaviorism and Vygotsky. *International Journal of Languages' Education and Teaching*, *5*(2), 230–238. https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED574953.p

P ISSN 2548-6284 E ISSN 2615-0360
Vol. 9 No. 2 Juni 2025

df

Fridani, Lara; Dhieni, N. (2014). Hakikat Perkembangan Bahasa Anak. *Metode Pengembangan Bahasa*, 1–28.

Hakim, L. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *2*(1).

Hanum Hasibuan, R., & Tursina, A. (n.d.). *IMPLIKASI PERMAINAN TEBAK WAJAH TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA EKSPRESIF ANAK USIA DINI*.

Margareth, H. (2017). No Title طرق تدريس اللغة العربية. *Экономика Региона*, 32.

MENGEMBANGKAN KOSAKATA ANAK MELALUI PERMAINAN KOTAK RABA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD TUNAS MUDA GALIH LUNIK LAMPUNG SELATAN. (n.d.).

MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR KELOMPOK A DI TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL WATES GADINGREJO PRINGSEWU. (n.d.).

Nasution, N. K. (2022). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak di RA Ar-Rahman Yogyakarta. *Journal of Early Childhood and Character Education*, *2*(2), 145–170. https://doi.org/10.21580/joecce.v2i2.10683

Nurfadilah, Fadila, S. N., & Adiarti, W. (2021). Panduan APE Aman Bagi Anak Usia Dini. *Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini*, 1–68. https://paudpedia.kemdikbud.go.id/uploads/pdfs/TINY_20220222_100716.pdf

Oppong Frimpong, S. (2021). The influence of perception on the provision of early childhood education in the Kumasi Metropolis of Ghana. *African Educational Research Journal*, *9*(1), 179–188. https://doi.org/10.30918/AERJ.91.20.142

Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Educhild : Pendidikan Dan Sosial*, *10*(1), 6.

Rohmawati, F., & Khotimah, N. (2014). Pengaruh Permainan Magic Box Terhadap Kemampuan Kognitif Mengenal Bentuk Dan Warna Anak Kelompok a Di Tk Budi Luhur Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 1–7.

Septiria, D. (2020). Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelompok Bermain Melalui Alat Permainan Edukatif Magic Box. *Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*, 30.

Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sumatera Utara, P., Author, C., kunci, K., Bahasa, P., Permainan Magic Box, P., Anak Usia Dini, P., Laili Hajriah Simamora, O., Br Hasibuan, H., Lubis, Z., Piaud, mahasiswa, & FITK UINSU Medan, dosen. (2019). *JURNAL RAUDHAH PENGARUH PENERAPAN PERMAINAN MAGIC BOX (KOTAK MISTERI) TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AL-FAJAR MEDAN DENAI* (Vol. 07, Issue 02). http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (23rd ed.). Alfabeta cv.

Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini* (1st ed.). Kencana Prenadamedia Group.

Veryawan, V., Tan, M., & Syarfina, S. (2021). Kegiatan Bermain Kotak Ajaib (Magic Box) Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Usia Dini. *Yaa Bunayya*, *5*(1), 44–52.

Yusri, A. Z. dan D. (2020). 済無No Title No Title No Title. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, *7*(2), 809–820.